

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Waktu dan Tempat Penelitian

3. 1. 1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada kapan data dikumpulkan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023. Penelitian dilakukan selama pukul 14.00 sampai dengan 16.30 WIB, dikarenakan pada waktu tersebut tidak terlalu ramai pengunjung, sehingga jalannya penelitian tidak mengganggu kegiatan pedagang di Pujasera Blok S.

3. 1. 2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pujasera Blok S yang terletak di Jl. Birah III, RT.5/RW.6, Rawa Barat, Kec. Kebayoran. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12180. Lokasi tersebut dipilih karena Pujasera Blok S merupakan salah satu area food court legendaris yang sangat terkenal di Jakarta Selatan. Lokasi Pujasera Blok S juga sangat strategis yakni tepat di luar Lapangan Blok S. Selain itu lokasi Pujasera Blok S dekat dengan area SCBD yang merupakan pusat perkantoran di Jakarta. Hal tersebut menjadikan Pujasera Blok S sebagai salah satu tujuan makan utama, terutama bagi pegawai kantor.

Pujasera Blok S juga menjadi salah satu dari UMKM Binaan Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta. Selain difasilitasi tempat usaha dan program Jakpreneur, para pedagang juga diberikan pelatihan hard skill dan soft skill untuk meningkatkan produktivitas. Sebagian besar UMKM di kawasan ini juga sudah Go Digital dengan memanfaatkan *online food*

delivery serta alat pembayaran QRIS sehingga sesuai dengan kriteria penelitian.

3. 2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif komparatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Sementara penelitian komparatif digunakan untuk melihat perbandingan rata-rata pendapatan antara sebelum dan setelah penggunaan *online food delivery* dan QRIS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survey. Sugiyono (2018) memberikan definisi penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme dan dianggap sebagai metode ilmiah atau scientific karena memenuhi standar ilmiah secara sistematis, obyektif, terukur, rasional, dan konkrit. Metode survey digunakan dalam mengkaji populasi kacil maupun besar dengan menyeleksi sampel dari populasi sehingga mampu menemukan indensi, distribusi, dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologis dan psikologis (Widodo, 2017).

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji beda melalui *paired sample t-test*. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian yang telah ditentukan yakni UMKM Kuliner Pujasera Blok S yang menggunakan *online food delivery* dan QRIS serta melakukan wawancara terhadap koordinator UMKM Pujasera Blok S.

3. 3 Populasi dan Sampel

3. 3. 1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik khusus yang dipilih oleh seorang peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan

kemudian diambil kesimpulan. Terdapat 43 UMKM yang terdata oleh PPKUKM Kecamatan Kebayoran Baru. Dari data tersebut, terdapat 38 UMKM yang aktif berjualan di Pujasera Blok S saat ini. Sehingga populasi dari penelitian ini adalah UMKM Pujasera Blok S yang saat ini masih aktif berjualan di Pujasera Blok S, yakni sebanyak 38 usaha.

3.3.2 Sampel

Roscoe (1975) memberikan panduan atau pedoman dalam menentukan jumlah sampel. Diantaranya, ukuran sampel berkisar antara 30 sampai dengan 500 sampel. Untuk analisis data *multivariate*, seperti analisis regresi atau korelasi, jumlah sampel minimal sepuluh kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Penentuan sampel untuk riset kuantitatif menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan penentuan sampel dengan kriteria khusus tertentu. Sampel pada penelitian ini, pelaku UMKM kuliner Pujasera Blok S dengan kriteria berikut:

- 1) Pelaku UMKM Kuliner Pujasera Blok S yang menggunakan *online food delivery* pada usahanya
- 2) Pelaku UMKM Kuliner Pujasera Blok S yang menyediakan QRIS sebagai salah satu alternatif pembayaran

Mengacu pada kriteria tersebut, terdapat 30 pelaku UMKM di Pujasera Blok S sesuai kriteria, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 pelaku UMKM .

3.4 Pengembangan Instrumen

3.4.1 Layanan *Online food delivery*

a) Definisi Konseptual

Layanan *Online food delivery* (OFD) merupakan layanan pesan antar makanan berbasis *website* atau platform dimana konsumen melakukan pemesanan secara *online* kemudian disiapkan oleh

merchant dan dikirim menggunakan layanan pengiriman secara *offline* oleh kurir/driver ke tempat tujuan konsumen.

b) Definisi Operasional

Variabel layanan *Online food delivery* (OFD) pada penelitian ini didefinisikan sebagai pemanfaatan layanan pesan antar makanan secara *online* oleh usaha kuliner dengan menggunakan platform yang disediakan pihak ketiga seperti GoFood, GrabFood, Shopee Food, dan penyedia layanan pesan antar makanan lainnya.

3. 4. 2 Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)

a) Definisi Konseptual

QRIS merupakan sistem pembayaran menggunakan kode QR yang dibuat oleh Bank Indonesia dan telah terstandarisasi dengan berbagai macam kode QR yang dibuat oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) sehingga proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan aman.

b) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel QRIS pada penelitian ini ialah penggunaan sistem pembayaran QRIS oleh usaha kuliner sebagai salah satu metode pembayaran.

3. 4. 3 Pendapatan UMKM

a) Definisi Konseptual

Pendapatan dalam ekonomi dapat didefinisikan sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan atau rumah tangga; dapat berupa sewa, upah, gaji, bunga serta keuntungan atau profit.

b) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel Pendapatan Usaha (Y) pada penelitian ini mengacu pada tingkat pendapatan usaha setelah menerapkan *online food delivery* dan menggunakan QRIS.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Layanan <i>Online food delivery</i> (X1)	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> - Dikenal luas oleh masyarakat - Perluasan pangsa pasar - Promosi produk tanpa biaya tambahan 	(Pratama, 2018)
	Distribusi	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu distribusi produk - Tidak memerlukan kurir sendiri - Alternatif bagi konsumen 	
Penggunaan QRIS (X2)	Kemudahan penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah dipelajari - Mudah digunakan - Memudahkan menerima jenis transaksi QR Code apapun - Kemudahan pencatatan keuangan usaha 	(Davis, 1989); (Maulia, 2021)
	Manfaat penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa terbantu - Transaksi lebih cepat - Tidak perlu menyediakan uang kembalian 	
	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa aman melakukan transaksi - Terhindar dari uang palsu - Aman digunakan pada tempat usaha 	
Pendapatan Usaha (Y)	Omset Penjualan (Penghasilan)	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan omset penjualan - Bertambahnya sumber pemasukan - Omset penjualan mencapai target 	(Artiningrum, 2016); (Frima, 2021)
	Laba Usaha (Keuntungan)	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan usaha meningkat - Mampu mengembangkan usaha melalui laba yang didapat - Pendapatan yang diterima mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari 	

Sumber: Diolah oleh penulis

3. 4. 4 Skala Pengukuran

Nilai suatu variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka merupakan definisi skala pengukuran menurut Sugiyono (2018). Dengan skala pengukuran menjadikan nilai variabel lebih akurat, efektif, dan komunikatif. Penelitian ini menggunakan *hybrid ordinally-interval scales* melalui skala Likert 5 poin, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Nilai/bobot
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah oleh penulis

Sementara perbedaan rata-rata pendapatan diukur menggunakan skala rasio, dengan melihat nilai pendapatan bersih usaha yang diukur dengan satuan Rupiah (Rp).

3. 5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka digunakan untuk menjawab rata-rata pendapatan UMKM. Sementara kuesioner tertutup digunakan untuk menjawab angket. Pengukuran yang digunakan dalam angket menggunakan skala Likert 5 point.

3.5.2 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam atau mencatat seluruh jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada informan. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan sesuai dengan pedoman wawancara, mencatat jawaban mereka, mengamati mereka, dan merekam semua jawaban informan (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut serta data pendukung penelitian. Wawancara dilakukan terhadap koordinator Pujasera Blok S yang juga merupakan salah satu UMKM yang berjualan di Pujasera Blok S.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui penelusuran dokumen melalui dokumen tertulis, catatan, gambar, atau rekaman yang dapat berkaitan dengan aspek penelitian (Widodo, 2017).

3. 6 Teknik Analisis Data

3. 6. 1 Uji Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen dalam penelitian, instrumen tersebut perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yakni variabel layanan *Online food delivery* (X1), variabel Penggunaan QRIS (X2), dan variabel Pendapatan Usaha (Y).

1) Uji Validitas

Valid menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian mampu untuk mengukur yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2018). Penentuan validitas instrumen dalam penelitian ini mengacu pada perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , maka instrumen dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal adalah ketika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabilitas kuesioner penelitian ini, uji statistik Cronbach Alpha digunakan. Instrumen dianggap reliabel jika nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,60.

3. 6. 2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Nilai residual terdistribusi normal atau tidak normal dapat ditentukan dengan menggunakan uji normalitas (Iskandar, 2019). Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Gujarati, 2016).

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual dalam penelitian ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai sig. Kolmogrov-Smirnov (K-S). Apabila nilai sig.K-S $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai sig.K-S $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya korelasi atau hubungan yang signifikan di antara variabel independen dapat ditentukan dengan menggunakan ujian multikolinearitas. (Iskandar, 2019). Syarat penentuan keputusan uji multikolinearitas adalah apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinearitas (Gujarati, 2016).

3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama. Model regresi dikatakan baik, apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan uji

heteroskedastisitas glejser adalah apabila nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Gujarati, 2016).

3. 6. 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda untuk menganalisis data untuk menentukan hubungan antara variabel bebas, atau independen, dan variabel terikat, atau dependen.

1) Persamaan Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur pengaruh *online food delivery* dan QRIS terhadap pendapatan usaha, maka analisis regresi linear berganda dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	:	Pendapatan Usaha
α	:	Konstanta
$\beta_1 \beta_2$:	Angka arah koefisien regresi
X1	:	Layanan <i>Online food delivery</i>
X2	:	Penggunaan QRIS
e	:	Error of term

2) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian kelayakan model adalah salah satu tahap dalam mengidentifikasi model regresi dan mengevaluasi kelayakannya. Dengan asumsi nilai probabilitas F kurang dari 0,05, estimasi model regresi dapat dianggap cukup untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Leon et al., 2023).

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik setiap variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Salah satu kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah rentan atau adanya potensi bias terhadap jumlah variabel independen dalam model. Oleh karena itu, penyelidikan ini menggunakan nilai Adjusted R^2 . (Ghozali, 2016).

3. 6. 4 Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen berdampak pada variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini mengacu pada Ghozali (2016), yakni jika nilai Sig. $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. $\geq 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Hipotesis dalam uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan *online food delivery* terhadap pendapatan usaha.

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan *online food delivery* terhadap pendapatan usaha.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan QRIS terhadap pendapatan usaha.

H_{a2} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan QRIS terhadap pendapatan usaha.

2) *Paired Sample T-Test*

Paired sample t-test dilakukan untuk menguji dua sampel yang memiliki subjek yang sama, namun menggunakan dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Gujarati, 2016). *Paired sample t-test* pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata pendapatan usaha antara sebelum dan setelah menggunakan

layanan *online food delivery* dan QRIS. Terdapat 28 data pendapatan UMKM Pujasera Blok S yang akan diujikan dalam *paired sample t-test*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*, apabila nilai Sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hipotesis dalam uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

- H₀₃ : Tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata pendapatan sebelum dan setelah menggunakan *online food delivery* dan QRIS
- H_a₃ : Terdapat perbedaan signifikan rata-rata pendapatan sebelum dan setelah menggunakan *online food delivery* dan QRIS

